

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehadiran perusahaan di masyarakat dapat membantu menyediakan peluang pekerjaan bagi masyarakat serta membantu pemerintah mengurangi tingkat pengangguran, perusahaan didirikan dengan tujuan utama untuk memperoleh keuntungan/laba yang maksimal, untuk mewujudkan tujuan utama tersebut maka yang perlu diperhatikan adalah manajemen keuangan perusahaan itu sendiri. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menilai kualitas suatu perusahaan adalah dengan memahami kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Menurut Purwanti (2021), "Jika kinerja keuangan (*financial performance*) perusahaan baik maka kualitas perusahaan akan dinilai baik, dan sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan dinilai buruk maka kualitas perusahaan akan dinilai buruk juga." Baik dan buruknya kinerja perusahaan dengan tolak ukur pada bidang keuangannya dapat dinilai melalui laporan keuangan perusahaan yang telah tersaji dalam setiap periode.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam satu periode tertentu untuk mengetahui kondisi dan perkembangan keuangan suatu perusahaan. Biasanya laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis seperti Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam rangka pengambilan keputusan baik oleh pihak Internal maupun pihak Eksternal perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Hampir semua perusahaan bertujuan untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin agar dapat mempertahankan dan menjalankan perusahaan. Untuk tercapainya tujuan tersebut pasti dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya ialah dengan tersedianya modal. Modal merupakan faktor penting bagi kemajuan dan perkembangan perusahaan. Modal yang digunakan untuk menjalankan

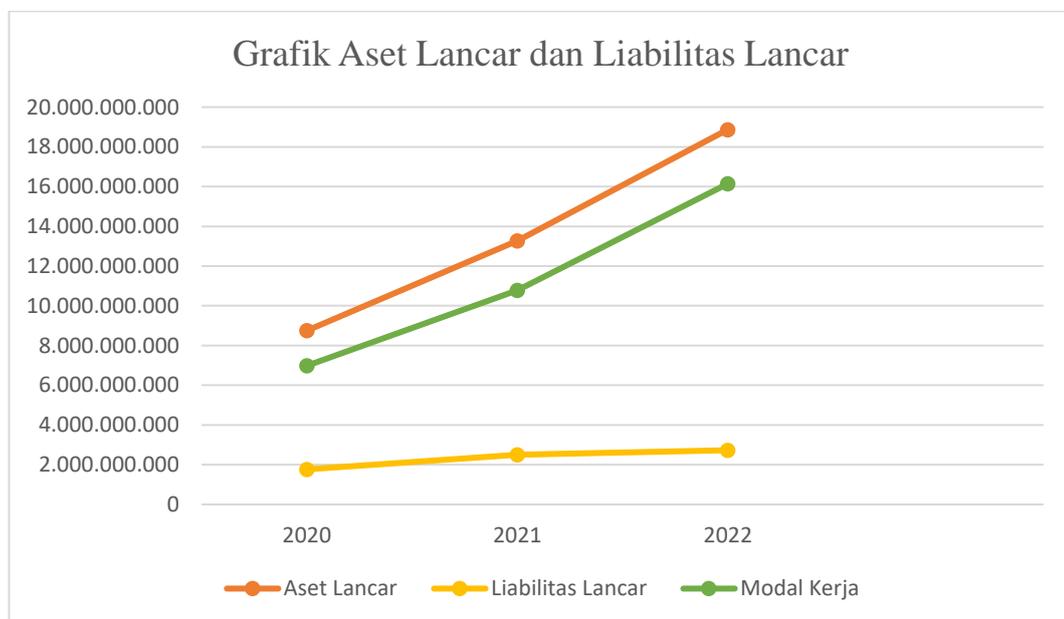
kegiatan perusahaan akan kembali lagi ke dalam perusahaan melalui kegiatan penjualan atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan. Salah satu modal yang dibutuhkan perusahaan adalah modal kerja. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis yang berhubungan dengan sumber-sumber dana dan penggunaan dana yang berkaitan dengan modal kerja perusahaan (Kasmir, 2019:248).

Modal kerja memiliki arti yang sangat penting untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Setiap perusahaan pasti memiliki jumlah modal kerja yang berbeda-beda. Dengan adanya penggunaan modal kerja yang tepat akan menyebabkan terjadinya kenaikan dalam modal kerja tersebut. Tetapi jika perusahaan kelebihan modal kerja maka akan menyebabkan *idle money* (dana menganggur), sehingga akan menyebabkan dana menjadi tidak produktif yang mana akan mengakibatkan kerugian dalam memperoleh laba perusahaan. Sedangkan jika penggunaan modal kerja tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, maka akan mengakibatkan penurunan modal kerja yang berakibat kepada operasional perusahaan yang tidak efektif dan efisien dalam pengelolaan modal kerja. Jika penurunan modal kerja terjadi secara terus-menerus dan tidak segera diatasi akan menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya karena perusahaan tidak akan dapat membayar kewajiban jangka pendek. Dengan terpenuhi modal kerja maka perusahaan akan dapat memaksimalkan perolehan laba. Untuk mengetahui modal kerja dalam suatu perusahaan maka diperlukan analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan suatu bentuk analisis modal kerja yang dimiliki perusahaan dalam periode tertentu. Sedangkan modal kerja merupakan keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan dan harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, akan diketahui bagaimana perusahaan dalam mengelola atau menggunakan modal kerja yang dimiliki sehingga perusahaan dapat menjalankan operasi perusahaan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui sumber

dan penggunaan modal kerja serta perputaran modal kerja perusahaan sehingga pimpinan dapat menggambarkan keadaan modal kerja itu sendiri.

PT Pakita Mandiri Pratama merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa angkutan/transportasi dan rental alat berat. PT Pakita Mandiri Pratama membantu melayani jasa angkut pertambangan/penggalian dan lainnya. Konsumen PT Pakita Mandiri Pratama adalah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. Pembayaran untuk jasa yang dilakukan dibayar secara bertahap sesuai kesepakatan yang dibuat. Untuk mengetahui kondisi dan perkembangan keuangan perusahaannya, PT Pakita Mandiri Pratama telah membuat laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan serta laporan lainnya, tetapi PT Pakita Mandiri Pratama belum membuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja digunakan untuk mengetahui tingkat kebutuhan operasional perusahaan. Dari laporan keuangan yang dimiliki oleh PT Pakita Mandiri Pratama, berikut merupakan data mengenai aset lancar, liabilitas lancar dan modal kerja tahun 2020-2022:



Sumber: Diolah dari Laporan Keuangan PT Pakita Mandiri Pratama.

Gambar 1.1 Aset Lancar, Liabilitas Lancar dan Modal Kerja Tahun 2020-2022

Dilihat dari data di atas diketahui bahwa PT Pakita Mandiri Pratama pada tahun 2020 memiliki total aset lancar sebesar Rp8.749.666.123, sedangkan total liabilitas lancar sebesar Rp1.767.048.066 dan modal kerja bersihnya sebesar Rp6.982.192.132. Pada tahun 2021 total aset lancar mengalami kenaikan sebesar Rp13.277.786.545, sedangkan total liabilitas lancar sebesar Rp2.500.276.759 dengan jumlah modal kerja bersihnya sebesar Rp10.777.509.786 dan pada tahun 2022 total aset lancar mengalami kenaikan yang signifikan sebesar Rp18.870.121.178, sedangkan pada liabilitas lancar sebesar Rp2.729.154.556 dengan modal kerja bersih sebesar Rp16.140.966.622.

Melalui laporan keuangan yang disajikan oleh pihak PT Pakita Mandiri dapat dilihat bahwa perusahaan mengalami adanya kecenderungan piutang yang tak tertagih maka dapat menyebabkan kemungkinan lambatnya perputaran modal kerja pada perusahaan dan meningkatnya kebutuhan modal kerja. Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul laporan akhir “**Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT Pakita Mandiri Pratama**” dalam kurun waktu 3 tahun yaitu 2020, 2021 dan 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Apa saja yang termasuk kategori sumber modal kerja pada PT Pakita Mandiri Pratama?
2. Apa saja yang termasuk kategori penggunaan modal kerja pada PT Pakita Mandiri Pratama?
3. Bagaimana analisa laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Pakita Mandiri Pratama?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, penulis memfokuskan pembahasan hanya mengenai analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Pakita Mandiri Pratama, selama tiga tahun berturut-turut yakni dari tahun 2020, 2021 dan 2022. Analisis laporan keuangan ini akan dijelaskan dalam neraca

perbandingan, laporan perubahan modal kerja, serta laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penulisan laporan akhir ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis sumber modal kerja pada PT Pakita Mandiri Pratama periode 2020-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan modal kerja pada PT Pakita Mandiri Pratama periode 2020-2022.
3. Untuk mengetahui analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Pakita Mandiri Pratama periode 2020-2022.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Perusahaan, hasil penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan dalam memberikan informasi kepada perusahaan berhubungan dengan sumber dan penggunaan modal kerja serta memberikan bantuan berupa ide-ide untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan modal kerja pada PT Pakita Mandiri Pratama.
2. Bagi Instansi, hasil penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi maupun bahan masukan atau kajian dalam melakukan penelitian selanjutnya khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Sriwijaya pada masa yang akan datang.
3. Bagi Penulis, hasil penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam hal-hal yang menyangkut tentang sumber dan penggunaan modal kerja.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:137) teknik-teknik pengumpulan data ialah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (*Interview*)
Wawancara merupakan teknik pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan (Observasi)
Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses- proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi
Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan teknik pengumpulan data diatas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis pada laporan akhir ini adalah teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017: 137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, jenis data yang dipergunakan oleh penulis adalah data primer dan sekunder yang didapat langsung dari PT Pakita

Mandiri Pratama. Data yang digunakan sebagai berikut:

1. Data Primer
 - a. Sejarah umum perusahaan
 - b. Struktur organisasi
2. Data Sekunder
 - a. Laporan Posisi Keuangan tahun 2020, 2021, dan 2022.
 - b. Laporan Laba Rugi tahun 2020, 2021 dan 2022.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Teori-teori yang akan diuraikan seperti Pengertian Laporan Keuangan, Jenis-jenis Laporan Keuangan, Tujuan Laporan Keuangan, Pengertian Analisis Laporan Keuangan, Tujuan Analisis Laporan Keuangan, Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan, Pengertian Modal Kerja, Tujuan Modal Kerja, Jenis-jenis Modal Kerja, Faktor-faktor yang memengaruhi modal kerja, Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, Penyajian Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, dan Tujuan

Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang gambaran umum perusahaan yang mencakup Sejarah Singkat Perusahaan, Visi dan Misi Perusahaan, Struktur Organisasi, Pembagian Tugas, Aktivitas Perusahaan, dan Laporan Keuangan tahun 2020,2021 dan 2022.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan. Analisis tersebut meliputi Analisis Laporan Keuangan PT Pakita Mandiri Pratama yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi tahun 2020, 2021, dan 2022 yang dituangkan melalui neraca yang diperbandingkan, laporan perubahan modal kerja, serta laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan dan pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.